

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. SIMPULAN

Kesimpulan yang dikemukakan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan sistem agribisnis pada usahatani padi dilakukan dengan baik.
2. Produksi usahatani padi dengan skala rata-rata usaha 0,49 ha sebesar 3003,85 kg/musim tanam. Pendapatan usahatani padi dengan skala rata-rata usaha 0,49 ha di setiap musim tanam sebesar Rp 7.996.829,50 dengan profitabilitas sebesar 238%.
3. Subsistem pasca panen dan pemasaran secara langsung ($P < 0,05$) berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan. Masing-masing *p-value* 0,003 dan 0,001 dengan *Critical Ratio* (CR) diatas 1,96 yaitu sebesar 2,948 dan 3,345. Variabel manifes yang berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan dengan ($P < 0,05$) dan *Critical Ratio* (CR) diatas 1,96 antara lain benih, pupuk dan pestisida pada variabel eksogen sarana produksi. variabel manifes pemilihan lokasi dan teknologi pada variabel eksogen proses produksi. variabel manifes modal dan manajemen pada variabel eksogen pasca panen. Variabel manifes pembelian, pengangkutan, penyimpanan pada variabel endogen pemasaran. Kemudian pada variabel eksogen sarana produksi

dan proses produksi, serta pemasaran dan sarana produksi saling berkaitan.

1.2. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan disarankan bahwa petani perlu menambahkan modal agar tidak mengalami keterbatasan modal sehingga pendapatan dapat optimal dan tidak digunakan untuk membayar hutang yang berupa input faktor, dengan harapan hal ini dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan petani. Petani perlu upaya meningkatkan penggunaan subsistem agribisnis untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani padi di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, W., V. D. Y. B Ismadi dan A. Setiadi. 2014. Analisis pendapatan dan profitabilitas usahatani padi (*Oryza sativa*) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*. **6** (2) : 19-27
- Badan Ketahanan Pangan, 2016. Kondisi Harga Pangan Strategis Tingkat Produsen tahun 2015. (<http://bkp.pertanian.go.id> diakses pada tanggal 30 Januari 2017)
- Badan Pusat Statistik, 2013. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Petani Utama. (<https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 20 Desember 2016)
- Badan Pusat Statistik, 2015. Luasan Lahan dan Produksi Padi Menurut Provinsi, 1993-2015. (<https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 20 Oktober 2016)
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2014. Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2014. (<http://jateng.bps.go.id> diakses pada tanggal 17 September 2016)
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2015. Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2014. (<http://jateng.bps.go.id> diakses pada tanggal 6 Oktober 2016)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan, 2014. Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2014. (<https://grobogankab.bps.go.id/> diakses pada tanggal 22 September 2016)
- Bowo, T. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Belimbing (Studi Kasus Desa Betokan Kecamatan Demak, Kabupaten Demak). Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi aksara : Jakarta.
- Downey, W.D. dan S.P. Erickson 1992. Manajemen Agribisnis. Edisi ke2. Terjemahan R. Ghanda S. dan A. Sirait. Erlangga : Jakarta.
- Ekowati, T., D.H. Darwanto, S. Nurtini, and A. Suryantini. 2011. The analysis of beef cattle subsystem agribusiness implementation in Central Java Province Indonesia. *J. Pengembangan Peternakan Tropis*. **36**(4):281-289.
- Ghozali, I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2014. Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 22.0 Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.

- Gitosudarmo, I. 2000. Manajemen Pemasaran. BFPE. Yogyakarta
- Hair Jr., J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. 1998. Mutivariate data Analysis. Fifth edition, Prentice Hall, Upper Saddle River : New Jersey
- Hansen dan Mowen. 2009. Akuntansi Manajerial. Buku 1 edisi 8. Salemba Empat : Jakarta
- Hasanah, I. 2007. Bercocok Tanam Padi. Azka mulia Media; Jakarta
- Hastuti, E.Y. 2008. Pengaruh Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Sayuran di Kabupaten Boyolali. Tesis. Universitas Diponegoro : Semarang
- Hasyim, H. 2006. Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian. Penelitian LP Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Husnan, S. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) Buku 1. Ed ke-4. BPFE, Yogyakarta.
- Junaidi, Y., A. Minha, dan Sriati. 2011. Studi Komparatif Pemberdayaan Padi Lebak dalam Pengembangan Sistem Agribisnis antara Lembaga Pemerintahan dan non Pemerintahan di Kabupaten Ogan Ilir. J.Agribisnis dan Pembangunan Pertanian. 1(1):55-64. Universitas Sriwijaya : Palembang
- Kementrian Pertanian Kabupaten Grobogan, 2015. (<http://dinperten.grobogan.go.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi> diakses pada tanggal 9 November 2016)
- Kindangen, J. 2000. Jurnal Prospek Pengembangan Agroindustri Pangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Tani di Kabupaten Minahasa Tenggara, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Utara.
- Makruf, E., Y. Oktavia, dan W.E. Putra. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kabupaten Seluma (Studi Kasus: Produktivitas Padi Sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) : Bengkulu
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Mawardati, 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani pinang Kec. sawang kabupaten aceh. J. Agrisepp 1 (16):61-65
- Mubyarto, 1995, Pengantar Ekonomi Pertanian. PT Pustaka LP3ES. Jakarta

- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta
- Narimawati, U. & J. Sarwono. 2007. Structural Equation Model (SEM) dalam Riset Ekonomi: Menggunakan Lisrel. Gava Media: Yogyakarta
- Prawirokusumo.S., 1990. Ilmu Usahatani. BPIE. Yogyakarta.
- Prihmantoro, H. 2005. Memupuk Tanaman Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardi.F., 2003. Cerdas Beragrobisnis. Agromedia Pustaka. Bandung:.
- Riduwan. 2009. Belajar Mudah Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Rivai, B. 1980. Ilmu Usahatani. Erlangga. Jakarta.
- Said. E. G., dan Intan. AH. 2001. Manajemen Agribisnis. Ghalia. Jakarta.
- Saragih, B. 2001. Agribisnis : Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. PT. Loji Grafika Griya Sarana. Bogor.
- Sastrosiswojo. S. 1995. Sistem Pengendalian Hama Terpadu dalam menunjang Agribisnis Sayuran. Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Balitsa, 24 Oktober 1995.
- Soeharjo, A. dan D. Patong. 1999. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. UI – Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglass. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sukirno, S. 2006. Ekonomi Pembangunan. Kencana Prenada Media Group
- Sulaiman, W. 2003. Statistik Non-Parametrik untuk contoh kasus dan Pemecahannya dengan SPSS. Andi. Yogyakarta
- Sunarto. 2003. Prinsip-prinsip Pemasaran. AMUS Yogyakarta & Ust Press : Yogyakarta
- Syafruardi, A., H. Fajeri dan Hamdani. 2012. Analisis finansial usahatani padi varietas unggul di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Jurnal Agribisnis. 2 (3) : 181-192

- Tambunan, T. 2003. Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia, Beberapa Isu Penting. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Taufiq, M.A. 2005. Dinamika Pemasaran, jelajahi dan rasakan. Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Tjiptono, F. 2005. Strategi Pemasaran. Andi : Yogyakarta
- Wahyuningsih, S. 2007. Pengembangan Agribisnis Ditinjau Dari Kelembagaan. J.Pengembangan Agribisnis. Universitas Wahid Hasyim, Semarang.
- Wasis. 2008. Pedoman Praktis Penelitian Kesehatan. EGC, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Nama :

Alamat :

Usia saat ini : tahun

Lama bertani : Tahun

Jumlah tanggungan :

1. Jenis kelamin

1. Laki-laki 2. Perempuan

2. Status tingkat pendidikan

1. SD 2. SMP 3. SMU 4. Sarjana 5. Lainnya

4. Berapa luas lahan yang bapak/ibu kuasai

- | | |
|-----------------|--------------|
| 1. <0,25 Ha | 4. 0,76-1 Ha |
| 2. 0,25-0,50 Ha | 5. >1 Ha |
| 3. 0,51-0,75 Ha | |

5. Biaya produksi dari usahatani padi

Komponen	Satuan	Harga/satuan (Rp)	Total harga (Rp)
A. Biaya Tetap			
1. Nilai Sewa Lahanha		
2. Nilai PBB/tahun			
3. Nilai susut alat			
Jumlah			
B. Biaya Variabel			
1. Benih			
2. Pupuk			
1).			
2).			
3. Pestisida			
4. Tenaga Kerja			
1).			
2).			
3).			
Jumlah			

6. Pendapatan usahatani

No	Komponen	Nilai
1	Jumlah Penerimaan	
2	Biaya Produksi:	
	a. Jumlah biaya tetap (TFC)	
	b. Jumlah biaya variabel (TVC)	
	Total Biaya Produksi (TC=TFC+TVC)	
Pendapatan Usahatani		

7. Pendapatan di luar usahatani

No	Sumber Pendapatan	Jumlah (Rp)	Lama Bekerja (Th)
1			
2			
3			
4			
Jumlah			

8. Pada pertanyaan dibawah ini, anda dimohon untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut. Berilah tanda cek (\surd) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.

Keterangan :

Jawaban	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Kurang Baik	2
Jelek	1

Pernyataan	Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang Baik	Jelek
Sub sistem sarana produksi Benih					
Benih diberikan sesuai dengan waktunya					
Benih diberikan sesuai dengan jumlahnya					
Benih diberikan sesuai dengan jenisnya					
Benih diberikan sesuai dengan mutunya					
Benih diberikan sesuai dengan produknya					

Pernyataan	Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang Baik	Jelek
Benih diberikan sesuai dengan harganya					
Pupuk					
Pupuk diberikan sesuai dengan waktunya					
Pupuk diberikan sesuai dengan jumlahnya					
Pupuk diberikan sesuai dengan jenisnya					
Pupuk diberikan sesuai dengan mutunya					
Pupuk diberikan sesuai dengan produknya					
Pupuk diberikan sesuai dengan harganya					
Pestisida					
Pestisida diberikan sesuai dengan waktunya					
Prstisida diberikan sesuai dengan jumlahnya					
Pestisida diberikan sesuai dengan jenisnya					
Prstisida diberikan sesuai dengan mutunya					
Pestisida diberikan sesuai dengan produknya					
Pestisida diberikan sesuai dengan harganya					

Pernyataan	Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang Baik	Jelek
Tenaga Kerja					
Tenaga kerja diberikan sesuai dengan waktunya					
Tenaga kerja diberikan sesuai dengan jumlahnya					
Tenaga kerja diberikan sesuai dengan jenisnya					
Tenaga kerja diberikan sesuai dengan mutunya					

Pernyataan	Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang Baik	Jelek
Tenaga kerja diberikan sesuai dengan produknya					
Tenaga kerja diberikan sesuai dengan harganya					
Lembaga Penunjang					
Lembaga penunjang diberikan sesuai dengan waktunya					
Lembaga penunjang diberikan sesuai dengan jumlahnya					
Lembaga penunjang diberikan sesuai dengan jenisnya					
Lembaga penunjang diberikan sesuai dengan mutunya					
Lembaga penunjang diberikan sesuai dengan produknya					
Lembaga penunjang diberikan sesuai dengan harganya					

9. Bantuan yang diterima dari anggota masyarakat

- | | |
|----------------------|------------|
| a. Penyedia saprofit | d. Modal |
| b. Teknik budidaya | e. lainnya |
| c. Pemasaran | |

10. Mendapatkan sarana produksi

- a. Dari Grobogan
- b. Luar Grobogan

11. Bagaimana ketersediaan sarana produksi untuk budidaya padi (benih, pupuk, pestisida, dll)

- a. Sarana tersedia lengkap
- b. Sarana tersedia namun tidak lengkap
- c. Tidak tersedia sarana produksi

12. Ketersediaan kredit usahatani

- a. Ya
- b. Tidak

13. Kemudahan dalam memperoleh kredit usahatani

- a. Sangat mudah
- b. Cukup mudah
- c. sulit

SUBSISTEM AGRIBISNIS HULU

1. Bagaimana kondisi realitas *Ketersediaan Sarana Produksi Usaha tani padi?*

SAPRODI	Waktu	KATEGORI Jumlah	TEPAT Jenis	Mutu	Harga
Bibit					
Pupuk Un					
Organik					
Pupuk Organik					
Obat – obatan					
Tenaga Kerja					

2. Bagaimana permasalahan pokok Penyaluran Sarana Produksi Tanaman ?

- Bibit :
- Pupuk Un Organik :
- Pupuk Organik :
- Obat–obatan :
- Tenaga Kerja :

SUBSISTEM USAHATANI PADI

1. Bagaimana kondisi realitas tentang *Kegiatan Subsistem Usahatani Padi* ?

KEGIATAN	KRITERIA
	<i>(pilih salah satu)</i>
Pemilihan Lokasi Usahatani	SB, B, S, K, J
Teknologi :	
• Budidaya (Panca Usaha)	SB, B, S, K, J
• Penanganan & Pengolahan Hasil	SB, B, S, K, J
• Pemasaran Hasil	SB, B, S, K, J
Kesinambungan Usahatani Sayuran	SB, B, S, K, J

2. Bagaimana permasalahan yang biasanya muncul pada *Subsistem Usaha tani*?

.....

INPUT DAN OUTPUT USAHATANI PADI

1. Apakah petani selalu menerapkan kaidah efisiensi ekonomis dalam rangka *Mencari Modal* untuk pembiayaan usahataniya ?

Jawab : Ya / Belum / Tidak.

2. Apakah petani selalu memperhatikan efisiensi ekonomis dalam rangka *Mengalokasikan Modal*

Usahataniya ? **Ya / Belum /**

Tidak.

3. Bagaimana kondisi realitas tentang *Penerapan Pembukuan Usahatani* ?

KOMPONEN	KRITERIA
	<i>(pilih salah satu)</i>
Input (Dalam Satuan Fisik)	SB, B, S, K, J
Input (Dalam Satuan Rupiah)	SB, B, S, K, J
Output (Dalam Satuan Fisik)	SB, B, S, K, J
Output (Dalam Satuan Rupiah)	SB, B, S, K, J
Pendapatan (Dalam Satuan Rupiah)	SB, B, S, K, J

4. Bagaimana permasalahan yang muncul pada Penerapan pembukuan Usahatani?
-

**SUBSISTEM PENANGANAN DAN PENGOLAHAN PRODUK
(AGROINDUSTRI)**

Bagaimana kondisi realitas tentang *Penerapan kegiatan Penanganan Pasca Panen* dan atau *Pengolahan Lanjutan Produk Hasil Usahatani Padi?*

URAIAN	KRITERIA
	<i>(pilih salah satu)</i>
Bahan Baku	SB, B, S, K, J
Tenaga Kerja	SB, B, S, K, J
Manajemen	SB, B, S, K, J
Peralatan	SB, B, S, K, J
Ketepatan Teknologi	SB, B, S, K, J
Efisiensi Pengelolaan	SB, B, S, K, J
Mutu dan Tingkat Kompetitif Produk	SB, B, S, K, J
Penciptaan permintaan	SB, B, S, K, J
Tingkat Harga dari sudut pembeli	SB, B, S, K, J
Keberlanjutan Usaha	SB, B, S, K, J
Kelayakan Ekonomis	SB, B, S, K, J

2. Bagaimana permasalahan dalam hal *Penerapan Kegiatan Pasca Panen ?*

.....

SUBSISTEM PEMASARAN

1. Bagaimana penerapan *Fungsi Pemasaran Produk Hasil Padi ?*

FUNGSI	KRITERIA	FUNGSI	KRITERIA
Pengumpulan	SB, B, S, K, J	Pengolahan	SB, B, S, K, J
Pendistribusian	SB, B, S, K, J	Pembiayaan	SB, B, S, K, J
Pengangkutan	SB, B, S, K, J	Penanganan Resiko	SB, B, S, K, J
Penyimpanan	SB, B, S, K, J	Informasi Pasar	SB, B, S, K, J

2. Dari petani produsen, produk sayuran di pasarkan ke mana saja ?

.....

3. *Pedagang Perantara* siapa saja yang terlibat ? (*pilihan boleh lebih dari 1*).

- a. Pedagang pengumpul
- b. Pedagang besar

c. Pedagang pengecer

4. ***Golongan Fasilitator*** apa saja yang terlibat ? (*pilihan boleh lebih dari 1*)

- a. Pengangkutan
- b. Bank
- c. Asuransi
- d. Perwakilan (Agen)
- e. Makelar

5. Permasalahan apa yang muncul dalam ***subsistem pemasaran*** produk padi

.....
SUBSISTEM JASA PENUNJANG

1. Bagaimana kondisi keberadaan ***Jasa Penunjang Agribisnis ?***

JASA PENUNJANG	EKSISTENSI	KRITERIA
Lembaga Keuangan (BANK,BPR)		
Lembaga Pengembangan SDM		
Koperasi		
Pengembangan Fungsi Penelitian		

2. Bagaimana permasalahan yang terkait dengan ***Jasa penunjang Agribisnis ?***

.....
PERENCANAAN AGRIBISNIS

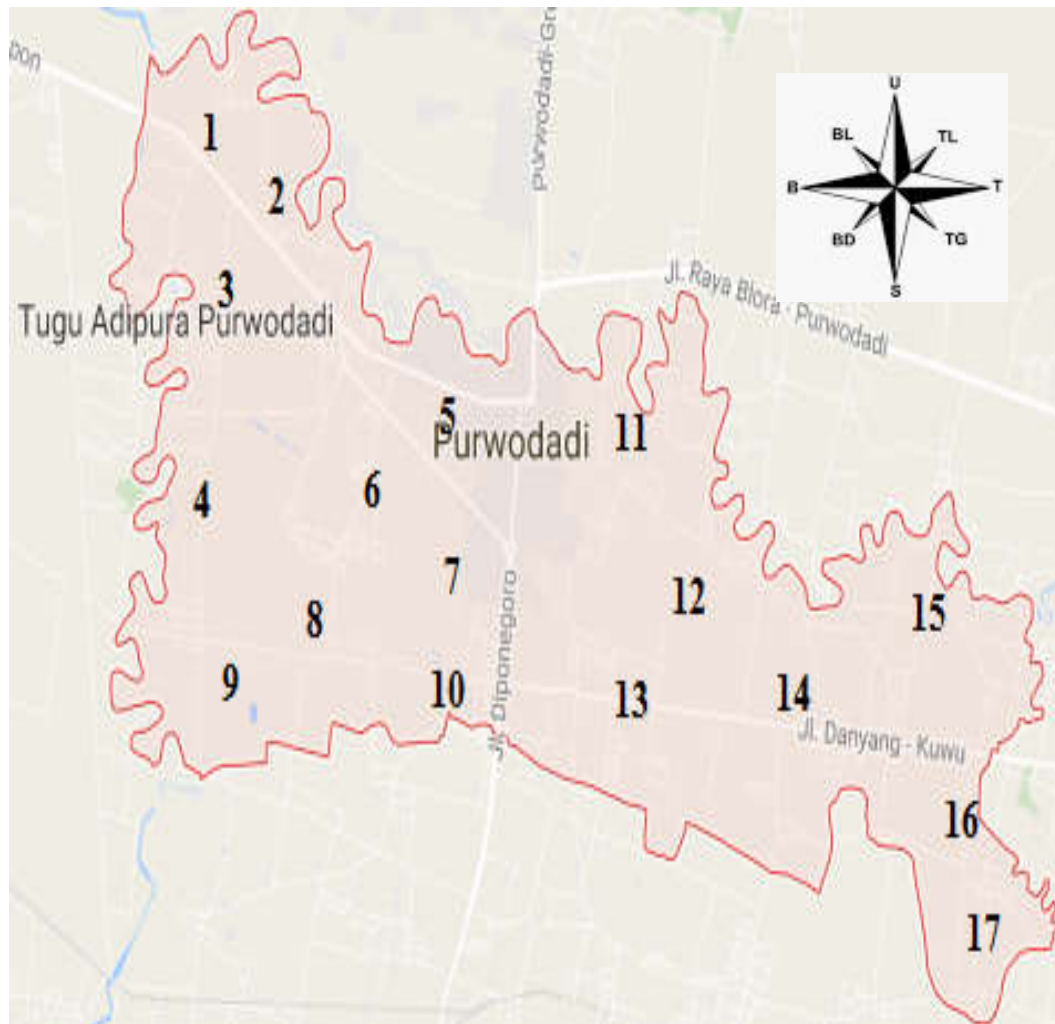
1. Bagaimana kondisi realitas yang terkait dengan ***Kegiatan Perencanaan ?***

KEGIATAN PERENCANAAN	KRITERIA
	(pilih salah satu)
Identifikasi Kebutuhan Pasar.	SB, B, S, K, J
Identifikasi Kebutuhan Industri Hilir	SB, B, S, K, J
Identifikasi Jaringan Ketersediaan Input	SB, B, S, K, J
Identifikasi Jaringan Ketersediaan Modal Usaha	SB, B, S, K, J
Identifikasi Pemilihan Komoditas Kompetitif	SB, B, S, K, J
Identifikasi Perenc. Modal (Pengajuan Kredit)	SB, B, S, K, J
Identifikasi Perenc. Kebutuhan Tenaga Kerja	SB, B, S, K, J

2. Bagaimana permasalahan yang terjadi dalam rangka menerapkan ***Kegiatan Perencanaan Agribisnis ?***

.....
 ...

Lampiran 2. Wilayah Administrasi Kecamatan Purwodadi



Keterangan :

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Desa Putat | 10. Desa Danyang |
| 2. Desa Ngembak | 11. Desa Kedungrejo |
| 3. Desa Cingkrong | 12. Desa Kandangan |
| 4. Desa Candisari | 14. Desa Ngraji |
| 5. Desa Pulorejo | 15. Desa Nambuhan |
| 6. Desa Kuripan | 15. Desa Karanganyar |
| 7. Desa Purwodadi | 16. Desa Nglobar |
| 8. Desa Kalongan | 17. Desa Warukaranganyar |
| 9. Desa Genuksuran | |